



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2019/2020**  
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

<b>Mata kuliah</b>	: Manajemen Pengetahuan	<b>Kode MK</b>	: CSM310
<b>Mata kuliah prasyarat</b>	:	<b>Bobot MK</b>	: 2
<b>Dosen Pengampu</b>	: Riya Widayanti	<b>Kode Dosen</b>	: 1162
<b>Alokasi Waktu</b>	: 14 X 100 Menit Tatap Muka di Kelas		
<b>Deskripsi Ringkas</b>	: Memahami pentingnya pengelolaan pengetahuan dalam diri maupun organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan sebuah sistem		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: 1. Memahami konsep pengelolaan pengetahuan 2. Memahami hal-hal yang mendorong pentingnya manajemen pengetahuan 3. Mengetahui knowledge manajemen solution dan tahapannya		
<b>Buku Acuan</b>	: 1. Knowledge Management System, Bereecca, 2007 2. Knowledge Management Tools, Amrit Tiwana, 2004		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa dapat mengetahui konsep dari transformasi data, informasi dan pengetahuan	1. Pengertian dan perbedaan data, informasi dan pengetahuan 2. Teori SECI	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 1, Knowledge Management Tools, Amrit Tiwana, 2004, Bab 1	Ketepatan penjelasan mengenai tingkatan data, serta bentuk dan sumber pengetahuan
2	Mahasiswa dapat mengetahui dengan mengenai tipe pengetahuan dari berbagai perspektif	Aspek dan Tipe Pengetahuan dan KM Solution	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. Media : kelas,	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 2, 3	Ketepatan penjelasan mengenai aspek - aspek utama dalam knowledge management, KM solution

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
			komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>		
3	Mahasiswa mengetahui factor yang mendorong pelaksanaan manajemen pengetahuan dalam suatu organisasi	Faktor pendorong manajemen pengetahuan dan contoh dalam kasus kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Contextual Instruction (CI)</i></li> <li>– <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></li> <li>– Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></li> </ul>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB4	Ketepatan dalam menjelaskan faktor pendorong manajemen pengetahuan
4	Mahasiswa memahami Pengaruh Organisasi dari Pelaksanaan Manajemen Pengetahuan	1. Pengaruh pelaksanaan KM, baik dari sisi people, proses, produk, all performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contextual Instruction (CI)</i></li> <li>2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></li> <li>1. <i>Case Study (CS)</i></li> <li>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></li> </ul>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 5	Ketepatan dalam menguraikan pengaruh pelaksanaan KM
5	Mahasiswa dapat mengerti tentang factor yang mempengaruhi manajemen pengetahuan (Knowledge Management Solution)	Faktor kontigensi dari KM solution	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contextual Instruction (CI)</i></li> <li>2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></li> <li>3. <i>Case Study (CS)</i></li> <li>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></li> </ul>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 6	Ketepatan dalam menjelaskan faktor kontigensi dari KM solution
6	Mahasiswa dapat memahami konsep penilaian manajemen pengetahuan dan menerapkan dalam sebuah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian manajemen pengetahuan</li> <li>2. Aspek yang dinilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contextual Instruction (CI)</i></li> <li>2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></li> <li>3. <i>Case Study (CS)</i></li> </ul>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 7	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mampu menguraikan bagaimana menilai sebuah pengetahuan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	kasus sedernana		4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web		
7	Mahasiswa dapat memahami konsep penilaian manajeen pengetahuan dan menerapkan dalam sebuah kasus sedernana	1. Pendekatan penilaian KM	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> 4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 8	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mampu menguraikan bagaimana menilai sebuah pengetahuan dan pendekatan yang digunakan
8	Mahasiswa mampu menggunakan teeknologi untuk mendukung pelaksanaan manajemen pengetahuan – Artificial Intelligent	1. Teknologi AI yang memfasilitasi manajemen pengetahuan 2. Intelligent behaviour dan expertise 3. Knowledge base	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> 4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 9	Mahasiswa dengan tepat mengerti tentang teknologi dalam penerapan KM
9	Mahasiswa mampu mengerti konsep pengembangan exepertise menjadi sebuah knowledge base system	1. Tool dan teknik pengembangan knowledge base	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 10	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise
10	Mahasiswa mampu mengerti konsep pengembangan exepertise menjadi sebuah knowledge	Memanfaat tool dan teknis dari pengembangna knowledge base	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and</i>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 10	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan tool dan teknik dalam

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	base system dan membangun sebuah studi kasus sederhana beserta pemecahan		<i>Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>		penghasilkan pengetahuan dari seorang expertise
11	Mahasiswa dapat memahami metode case base reasoning, dan penerapan dalam kasus sederhana	1. Pengertian Case base reasoning 2. Tahapan pengembangan Case base reasoning 3. Studi kasus case base reasioning	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 12	Mahasiswa denga tepat dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning
12	Mahasiswa dapat memahami metode case base reasoning, dan penerapan dalam kasus sederhana	1. Pengertian Case base reasoning 2. Tahapan pengembangan Case base reasoning 3. Studi kasus case base reasioning	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 12	Mahasiswa denga tepat dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning
13	Mahasiswa dapat mengetahui knowledge discovery dengan data mining	1. Data mining 2. Tipe Data minig 3. Studi Kasus sederhana	1. <i>Contextual Instruction (CI)</i> 2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> 3. <i>Case Study (CS)</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 13	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
14	Mahasiswa dapat mengetahui knowledge discovery dengan data mining	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data mining</li> <li>2. Tipe Data minig</li> <li>3. Studi Kasus sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contextual Instruction (CI)</i></li> <li>2. <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></li> <li>3. <i>Case Study (CS)</i></li> <li>4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></li> </ol>	Knowledge Management System, Bereecca, 2007, BAB 13	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Nama dan tanda tangan**

**Jakarta,**

**Dosen Pengampu,**

**Nama dan tanda tangan**

### EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSEDUR	BENTUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
1	<i>Pre test</i>	Lisan	<b>Ketepatan penjelasan</b> mengenai tingkatan data, serta bentuk dan sumber pengetahuan dengan rinci	<b>Memahami</b> tentang tingkatan data, serta bentuk dan sumber pengetahuan <b>namun kurang tepat utk masing-masing topik</b>	<b>Memahami</b> tentang tingkatan data, serta bentuk pengetahuan <b>namun hanya untuk 2 topik</b>	<b>Memahami</b> tentang tingkatan data, untuk bentuk dan sumber pengetahuan tida mampu <b>namun hanya untuk 1 topik</b>	Tidak mengetahui semua topik	
2	<i>Post test</i>	Tertulis	Ketepatan penjelasan mengenai aspek - aspek utama dalam knowledge management, KM solution, dengan baik dan jelas	Mampu menjelaskan KM solution namun tidak dapat menjelaskan keterhubungan dengan SECI	Memahammi SECI saja namun tidak dapat memberikan penjelasan ke KM solution	Mengetahui SECI dengan baik	Tidak mengetahui semua topik	
3	<i>Pre test</i>	Lisan	Ketepatan dalam menjelaskan 4 faktor pendorong manajemen pengetahuan, dengan jelas dan contoh yang tepat	Ketepatan dalam menjelaskan 4 faktor pendorong manajemen pengetahuan, dengan jelas dan contoh kurnag tepat	Mengetahui 4 faktor dengan baik, namun tidak dapat menjelaskan dengan baik	Hanya mengetahui 2/3 faktor, namun belum bisa menjelaskan dan memberi contoh	Tidak mengetahui semua factor pendorong	

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq$ 77 ( A / A- )	SEKOR $\geq$ 65 ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq$ 60 ( C / C+ )	SEKOR $\geq$ 45 ( D )	SEKOR < 45 ( E )	BOBOT
4	<i>Pre test</i>	Lisan	Ketepatan dalam 4 pengaruh pelaksanaan KM (people, produk, proses, dan organisasi) dengan jelas dan cara pencaiannya	Ketepatan dalam 4 pengaruh pelaksanaan KM (people, produk, proses, dan organisasi) dengan jelas dan namun cara pencaiannya masih belum memahami	Ketepatan dalam sebagian dari pengaruh pelaksanaan KM (people, produk, proses, dan organisasi) dengan jelas dan namun cara pencaiannya masih belum memahami	Ketepatan dalam 4 pengaruh pelaksanaan KM (people, produk, proses, dan organisasi) dengan jelas dan tidak mengeraikan pencaiannya	Tidak mengetahui samasekali mengenai pengeruh KM	5%
5	<i>Post test</i>	Tertulis	Ketepatan dalam menjelaskan faktor kontigensi dari KM solution dan memberikan penjelasan contoh	Ketepatan dalam menjelaskan faktor kontigensi dari KM solution dan memberikan penjelasan contoh	Hanya mengetahui sebagian dari faktor kongensi dan contohnya	Hanya mengetahui sebagian dari faktor kongensi	Tidak mengetahui kontigensis	5%
6-7	<i>Post test</i>	Tertulis	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mampu menguraikan bagaimana menilai sebuah pengetahuan	Mahasiswa dengan kurang tepat dan jelas dalam menguraikan bagaimana	Mahasiswa hanya mampu menjelaskan sebagian dari metode penilaian KM,	Mahasiswa hanya mampu menjelaskan sebagian dari metode penilaian KM,	Mahasiswa tidak mengetahui topik	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
			dari aspek kualitatif dan kuantitatif	menilai sebuah pengetahuan dari aspek kualitatif dan kuantitatif	namun belum bisa memberikan contoh	dan tidak 5% mampu memberikan contoh		
8	<i>Pre test</i>	Lisan	Mahasiswa dengan tepat dan <b>jelas</b> mampu menguraikan tentang teknologi dalam penerapan KM dan pendekatan yang digunakan	Mahasiswa <b>kurang</b> mampu menguraikan tentang teknologi dalam penerapan KM dan pendekatan yang digunakan	Mahasiswa dengan tepat dan <b>kurang</b> tentang teknologi dalam penerapan KM dan pendekatan yang digunakan dan pendekatan yang digunakan	Mahasiswa hanya dapat tentang teknologi dalam penerapan KM	Mahasiswa tidak mengetahui sama sekali	5%
9	<i>Pre test</i>	Lisan	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise dan memberikan penerapannya	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan <b>beberapa</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise dan	Mahasiswa hanya bisa <b>beberapa</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise	Mahasiswa hanya bisa <b>satu</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise	Mahasiswa tidak mengetahui tool	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
				memberikan penerapannya				
10	<i>Post test</i>	Tertulis	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise dan memberikan penerapannya	Mahasiswa dapat dengan jelas menguraikan <b>beberapa</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise dan memberikan penerapannya	Mahasiswa hanya bisa <b>beberapa</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise	Mahasiswa hanya bisa <b>satu</b> tool dan teknik dalam menghasilkan pengetahuan dari seorang expertise	Mahasiswa tidak mengetahui tool	5%
11	<i>Pre test</i>	Lisan	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning dan proses pengelolaan	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning dan proses pengelolaan belum secara jelas	Mahasiswa dengan tepat dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning	Mahasiswa belum tepat mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning	Mahasiswa tidak mengetahui metode case base reasoning	5%
12	<i>Post test</i>	Tertulis	Mahasiswa dengan tepat dan jelas	Mahasiswa dengan tepat	Mahasiswa dengan tepat	Mahasiswa belum tepat	Mahasiswa tidak	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
			mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning dan proses pengelolaan	dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning dan proses pengelolaan belum secara jelas	dan jelas mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning	mengetahui metode capturing pengetahuan case base reasoning	mengetahui metode case base reasoning	
13	Post test	Tertulis	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining dan proses dataminingnya	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining dan proses dataminingnya belum dipahami	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining	Mahasiswa kurang dapat menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining	Mahasiswa tidak mengetahui topik	5%
14	Post test	Tertulis	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam Datamining dan proses	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan	Mahasiswa dengan tepat dan jelas menjelaskan metode discovery pengetahuan	Mahasiswa kurang dapat menjelaskan metode discovery pengetahuan dalam	Mahasiswa tidak mengetahui topik	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
			dataminingnya	dalam Datamining dan proses dataminingnya belum dipahami	dalam Datamining	Datamining		

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Nama dan tanda tangan**

**Jakarta,**

**Dosen Pengampu,**

**Nama dan tanda tangan**